

ABSTRAK

Nama : Annisaa Imanda
Program Studi : Ilmu Administrasi Fiskal
Judul : Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai Atas Transaksi-transaksi Yang Dilakukan Oleh *Content Provider*.

Seiring dengan pertumbuhan teknologi yang pesat, kebutuhan masyarakat akan teknologi semakin meningkat. Perdagangan melalui internet ataupun secara elektronik mulai digunakan. Kemajuan pesat tersebut sebaiknya dilengkapi dengan Ide-ide kreatif untuk menyediakan konten-konten menarik. Berkembangnya industri kreatif yang didukung oleh infrastruktur teknologi membuka peluang usaha baru yaitu *content provider*. Bisnis tersebut tentunya tidak terlepas dari pengenaan pajak, terutama PPN. Penelitian ini membahas perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas transaksi-transaksi yang dilakukan oleh *content provider*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi transaksi-transaksi yang dilakukan oleh *content provider* yang kebanyakan transaksi *download* atas *digitized goods*, sehingga seringkali susah untuk diidentifikasi penyerahannya. Kemudian, hal ini akan menyangkut pengidentifikasian *content provider* sebagai PKP yang seringkali menjalankan usahanya melalui *website (virtual office)*. Penentuan waktu dan tempat terutang pajaknya juga sama pentingnya untuk diidentifikasi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan, dengan didukung wawancara mendalam. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *content provider* merupakan Pengusaha Kena Pajak yang melakukan penyerahan barang dan jasa dalam ruang lingkup PPN.

Kata Kunci:

Content Provider, PPN, Pengusaha Kena Pajak, penyerahan kena pajak, *digitized goods*, *website*, saat dan tempat terutangnya pajak.

ABSTRACT

Name : Annisaa Imanda
Study Program : Fiscal Administration
Title : *The treatment of Value Added Tax toward transactions which are performed by content provider.*

The rapid growth of technology is followed by the rise of human need on technology. Electronic trade through internet is often carried out currently. Regarding those condition, trade should be complemented by creative idea, in order to provide some interesting content. The growing of creative industry, whose implementation is supported by technology infrastructure, sets off a new business field opportunity, which is content provider. In any case, tax will be imposed on that business, particularly Value Added Tax (VAT). This research is focused on the treatment of VAT toward transactions which are performed by content provider. The purpose of this research is to identify transactions which are performed by content provider; most of them are download transactions (digitized goods). Therefore, some supplies are often hardly identified whether they are taxable supplies or not. Moreover, this is related to content provider's identification as a taxable person, as regards its business operation is often implemented through website (virtual office). The determination of time and place of consumption is important to be identified as well. This research was using qualitative approach with descriptive research. Researcher was using library research and field research and fully supported by in-depth interview in her collecting data methods. The result of this research shows content provider is a taxable person who carries out taxable supplies in the term of VAT.

Keywords:

Content provider, VAT, taxable person, taxable supplies, digitized goods, website, time and place of consumption.